

DAFTAR PUSTAKA

- Ab-Rahim, R. dkk. (2024). Board governance and financial performance: A comparative study of Indonesia and Malaysia. *ASEAN Economic Bulletin*, 41(1), 45-58.
- Abatecola, G., & Cristofaro, M. (2020). Hambrick and Mason's "Upper Echelons Theory": Evolution and open avenues. *Journal of Management History*, 26(1), 116-136.
- Abubakar, A. dkk. (2023). Impact of board independence on financial studies. *Journal of Financial Studies*, 15(2), 45-60.
- Achim, M. V., & Lungu, N. I. (2025). Financial sustainability in ASEAN banking sector. *Emerging Markets Finance and Trade*, 11(1), 88-102.
- Ahmad, N. dkk. (2025). Beyond finance: Educational diversity in the boardroom and green banking transition. *Journal of Sustainable Finance*, 14(2), 110-125.
- Al-Homaidi, E. A. dkk. (2021). Determinants of profitability of Indian listed commercial banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 11-22.
- Almaqtari, F. A. dkk. (2024). Corporate governance and ESG compliance: Evidence from emerging economies. *Global Finance Journal*, 56, 100-115.
- Alshareef, M. N., & Sulimany, A. A. (2024). Board characteristics and financial sustainability: Evidence from Islamic banks. *International Journal of Finance & Economics*, 29(3), 210-225.
- Amidjaya, P. S., & Widagdo, A. K. (2020). Sustainability reporting in Indonesian banks: Its antecedents and consequences on financial performance. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 540-555.
- Anandamaya, A., & Hermanto, B. (2022). Pengaruh ukuran dewan dan ukuran perusahaan terhadap ketahanan finansial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 143-155.
- Andriana, A., & Rahmawati, E. (2021). Pengaruh efektivitas dewan komisaris dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 145-162.

- Ariani, N., & Puspita, D. (2023). Perhatian keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di negara berkembang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(1), 89-104.
- Arifin, Z., & Utami, S. (2023a). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap efisiensi keuangan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Keuangan*, 5(2), 89–104.
- Arifin, Z., & Utami, S. (2023b). Pengaruh intensitas pertemuan dewan terhadap efisiensi kinerja operasional lembaga keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Keuangan*, 12(2), 145–158.
- Aurinisa, N. (2025). Pengaruh dewan independen, komite audit dan profitabilitas terhadap sustainability report. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(1), 12-25.
- Ayu, R., & Zulvia, Y. (2022). Pengaruh karakteristik dewan terhadap pengungkapan sustainable finance pada sektor perbankan di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 512-526.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric analysis of panel data* (6th ed.). Springer.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan inklusi keuangan melalui transformasi digital*. Bank Indonesia.
- Blau, P. M. (1977). *Inequality and heterogeneity: A primitive theory of social structure*. Free Press.
- Bose, S. dkk. (2019). Financial sustainability and the banking sector: A review and agenda for future research. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 9(4), 275-299.
- Brooks, C. (2019). *Introductory econometrics for finance* (4th ed.). Cambridge University Press.
- Carpenter, M. A. dkk. (2004). Upper echelons research revisited: Antecedents, elements, and consequences of top management team composition. *Journal of Management*, 30(6), 749-778.
- Darmadi, S. (2013a). Board members' education and firm performance: Evidence from a developing economy. *International Journal of Commerce and Management*, 23(2), 113-135.
- Darmadi, S. (2013b). Corporate governance disclosure in the Indonesian banking sector: Will the look-after-regulations effect disappear? *International Journal of Disclosure and Governance*, 10(1), 22–43.

- Disli, M. dkk. (2022). Board diligence and corporate sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 350, 131-145.
- Dupopadana, S. dkk. (2024). Konvergensi global menuju standar pengungkapan seragam. *International Journal of Financial Reporting*, 12(2), 67-81.
- Eccles, R. G., & Klimenko, I. (2019). The investor revolution. *Harvard Business Review*, 97(3), 106-116.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Fachrudin, K. A. (2024). Latar belakang pendidikan ekonomi dewan dalam analisis risiko. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 34-46.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *The Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325.
- Fidanoski, F. dkk. (2013). Corporate governance and bank performance: Evidence from Macedonia. *Economic Analysis*, 46(3-4), 76–99.
- Fitriani, M., & Rahayu, S. (2025a). Analisis financial sustainability pada sektor perbankan digital: Peran tata kelola dan keberagaman kognitif dewan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 23–38.
- Fitriani, M., & Rahayu, S. (2025b). Analisis formalitas tata kelola internal dan dampaknya terhadap profitabilitas perbankan nasional. *Jurnal Akuntansi Sektor Keuangan*, 8(1), 89–102.
- Fitriasari, F., & Soewarno, N. (2024). How board member's education diversities affect corporate performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 22(3), 879-890.
- Ghabayen, M. A. dkk. (2024). Board effectiveness, risk management, and financial sustainability: Evidence from emerging economies. *International Journal of Accounting and Information Management*, 32(2), 180-198.
- Ghinizzini, M. dkk. (2025). Coordination inefficiency and board size in modern banking. *Journal of Corporate Governance Research*, 18(1), 22-40.
- Giacomini, D. dkk. (2023). Top management team characteristics and financial sustainability in highly regulated industries. *Sustainability*, 15(4), 3120–3135.
- GRI Standards. (2023). *Consolidated set of GRI sustainability reporting standards*. Global Reporting Initiative.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2022). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hadyan, M. (2021a). Pengaruh corporate governance terhadap financial sustainability perbankan umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 411–424.
- Hadyan, M. (2021b). Pengaruh dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper echelons: The organization as a reflection of its top managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193–206.
- Handayani, S., & Nur, M. (2021). The impact of executive educational background on banking financial performance. *Journal of Indonesian Contemporary Accounting and Finance*.
- Handayani, T. (2020). Diversifikasi fungsi pengawasan komisaris pada bank pembangunan daerah. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 7(3), 211–224.
- Handayani, T., & Saputra, A. (2022). Keberagaman latar belakang pendidikan dewan komisaris dan dampaknya terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 201–215.
- Hassan, R. dkk. (2025). Board diversity and long-term risk mitigation. *Journal of Business Research*, 154, 113–128.
- Hidayat, N., & Wijaya, A. (2022). Educational background of the board and bank performance: A path to financial sustainability. *International Journal of Economics and Finance*, 14(5), 77–89.
- Hidayat, R. dkk. (2023). Teori eselon atas dan performa finansial: Menguji signifikansi heterogenitas kognitif dewan. *Jurnal Strategi Bisnis*, 19(2), 98–114.
- Hidayat, R., & Saputra, A. (2022). Efektivitas frekuensi rapat pleno dewan dalam pemenuhan prinsip compliance OJK. *Jurnal Manajemen Risiko Keuangan*, 14(2), 112–126.

- Hidayat, R., & Saputra, M. (2022). Pengaruh aktivitas pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan bank pasca-pandemi. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 11(1), 55–70.
- Hill, C. W., & Jones, T. M. (1992). Stakeholder-agency theory. *Journal of Management Studies*, 29(2), 131-154.
- Hsiao, C. (2014). *Analysis of panel data* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Hussain, N. dkk. (2023). Corporate governance and sustainability performance: Analysis of triple bottom line performance. *Journal of Business Ethics*, 182(1), 1-22.
- Hutabarat, F. (2024). Ukuran dewan dan ketersediaan sumber daya manusia dalam pengawasan. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 8(2), 102-115.
- Indarti, I. dkk. (2021). Likuiditas dan profitabilitas sebagai penentu keuntungan berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 45-59.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kline, R. B. (2015). *Principles and practice of structural equation modeling* (4th ed.). Guilford Press.
- Kurniawan, A. (2021a). Menguji kegunaan kuantitas rapat dewan terhadap Return on Assets industri finansial terdaftar. *Jurnal Riset Keuangan Terapan*, 9(4), 230–243.
- Kurniawan, A. (2021b). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(2), 345–356.
- Kusumastati, W. dkk. (2022). Board diversity and corporate governance effectiveness in Indonesian financial institutions. *Journal of Sustainable Finance*.
- Lestari, P. (2024a). Analisis aktivitas monitoring dewan dan volatilitas laba operasional perbankan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(1), 45–59.
- Lestari, P. (2024b). Karakteristik dewan komisaris dan keberlanjutan keuangan industri perbankan nasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 8(1), 74–89.

- Lestari, P. (2025). Komitmen dewan dalam memitigasi risiko finansial. *Jurnal Akuntansi Perbankan*, 7(2), 120-134.
- Lestari, S., & Wibowo, A. (2025). Pengaruh diversity dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol likuiditas. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 112–126.
- Lubis, A., & Sinaga, J. (2024). Literasi keuangan dewan dalam evaluasi laporan keuangan. *Indonesian Journal of Accounting and Financial Research*, 5(1), 23-36.
- March, J. G., & Simon, H. A. (1958). *Organizations*. Wiley.
- Maulana, I., & Setiawan, B. (2023). Skala ukuran dewan dan dampaknya terhadap pengendalian biaya keagenan pada sektor perbankan terdaftar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 11(2), 177–190.
- Maulana, R. dkk. (2025). Perspektif pendidikan tinggi dewan dalam dinamika pasar global. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 56-70.
- Moussa, M. dkk. (2024). Board characteristics and firm performance: A new perspective on financial sustainability. *Journal of Emerging Market Finance*, 23(2), 145-168.
- Ningsih, S. dkk. (2023). Board effectiveness and financial sustainability of microfinance institutions. *Journal of Microfinance Development*, 9(1), 34-48.
- Nugraha, A., & Lestari, D. (2022). Peran tata kelola eksternal komisaris independen dalam mengamankan financial sustainability bank. *Jurnal Kajian Akuntansi Internasional*, 6(1), 54–68.
- Nugraha, A., & Saputra, E. (2023). Komparasi profitabilitas aset dan independensi komite internal pada bank KBMI 3 dan 4. *Jurnal Finansial Makro*, 5(3), 301–315.
- Nugraha, E., & Saputra, D. (2023). Dewan komisaris independen dan kinerja keuangan perbankan: Pendekatan common effect model. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 45–58.
- Nugroho, B. (2023). Pengujian asimetri informasi dan karakteristik dewan pengawas sektor keuangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(2), 121–136.

- Nur Hidayat, N. dkk. (2025). Analisis pengaruh dewan independen, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 88-101.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Roadmap keuangan berkelanjutan tahap II (2021-2025)*. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan OJK Nomor 17 tahun 2023 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum*. OJK.
- Pérez, A. (2015). Corporate reputation and stakeholder expectations. *Corporate Communications: An International Journal*, 20(2), 145-162.
- Prasetyo, A., & Arifin, Z. (2023). Struktur tata kelola dan keberlanjutan finansial bank daerah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(2), 210-225.
- Prasetyo, A., & Dewayanto, T. (2019). Pengaruh keragaman dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12.
- Prasetyo, B., & Darmansyah. (2024). Net interest margin dan efisiensi fungsi intermediasi. *Jurnal Riset Perbankan*, 11(1), 45-58.
- Prasetyo, B., & Wijaya, C. (2021). Kontribusi tata kelola dewan komisaris terhadap kestabilan kinerja aset keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Teori dan Riset Akuntansi*, 18(4), 289–304.
- Prasetyo, B. dkk. (2023). Kuantitas rapat dewan versus kualitas keputusan: Analisis empiris tata kelola perbankan. *Jurnal Tata Kelola Perusahaan*, 6(3), 178–193.
- Pratama, A., & Kusuma, H. (2020). Struktur kepemilikan, dewan komisaris, dan kinerja keuangan sektor perbankan terdaftar BEI. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 34–47.
- Pratama, A., & Wijaya, R. (2023). Karakteristik dewan komisaris dan ketahanan financial sustainability bank pembangunan daerah. *Jurnal Studi Akuntansi dan Regulasi*, 2(1), 32–47.

- Pratama, M. R. dkk. (2023). Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 20(1), 12–29.
- Pratama, R. dkk. (2023). Apakah persentase komisaris independen meningkatkan nilai return on assets? Studi empiris sektor finansial nasional. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 74–88.
- Pratama, R., & Wijaya, I. (2023). Evaluasi formalitas agenda monitoring tahunan jajaran komisaris emiten BEI. *Jurnal Riset Tata Kelola Korporasi*, 5(2), 120–135.
- Pratiwi, A. (2024). Corporate governance mechanisms and financial sustainability of Islamic banks in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(3), 380-395.
- Putra, A. R. (2016). Pengaruh dewan komisaris, proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 162–175.
- Putra, R., & Lestari, S. (2024). Dampak latar belakang keilmuan dewan komisaris terhadap minimalisasi risiko finansial. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 40–54.
- Putri, E., & Sholihin, M. (2024). Dewan independen dan signaling tata kelola yang baik. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 13(1), 12-28.
- Rahayu, S., & Fitriani, N. (2025). Relevansi kognitif heterogenitas dewan terhadap pencapaian target efisiensi perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 13(2), 201–214.
- Rahman, A., & Lestari, F. (2024). Pengaruh efisiensi tata kelola dewan komisaris terhadap penguatan kinerja perbankan pasca-transisi keuangan berkelanjutan. *Jurnal Riset Finansial Perbankan*, 6(1), 12–25.
- Ramadhan, A. (2024). Efektivitas pengawasan dewan komisaris independen dalam memitigasi risiko kecukupan modal bank. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 15(2), 210–224.
- Ramadhan, M. (2024). Optimalisasi frekuensi pertemuan dewan dan kinerjanya pada emiten perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 8(2), 188–202.

- Ramadhani, S. (2023). Pengaruh efisiensi pengawasan komite internal terhadap financial sustainability perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keberlanjutan*, 4(2), 102–115.
- Ramadhani, S. (2025). Kapasitas kolektif dewan dalam memantau risiko perbankan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 18(2), 115-130.
- Rosadi, I. (2021). Pengaruh keberagaman kognitif dewan komisaris terhadap financial sustainability perbankan di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan*, 10(4), 312–325.
- Rosiana, D., & Mahardhika, A. (2020). Kepatuhan regulasi tata kelola formal: Meninjau rasio komisaris independen terhadap fluktuasi laba bersih bersih korporasi. *Ikraith-Ekonomika*, 3(2), 121–132.
- Sanjaya, H., & Utama, I. M. (2026). Corporate governance blueprint and financial sustainability in Indonesian banking industry. *Journal of Banking and Corporate Governance*, 8(1), 101–116.
- Sanjaya, H., & Utama, M. (2026). Standardisasi operasional industri perbankan dan efektivitas pengawasan komisaris independen. *Jurnal Analisa Ekonomi*, 15(1), 45–58.
- Saputra, M., & Utami, R. (2022). Diversifikasi kompetensi dewan pengawas dan kinerja keuangan jangka panjang korporasi. *Jurnal Manajemen Strategis*, 10(1), 67–81.
- Saputra, R. dkk. (2022). Pengujian ekonometrika tata kelola internal data panel sektor keuangan. *Jurnal Finansial Indonesia*, 14(3), 220–235.
- Sari, D. K., & Kurniati, T. (2024). Pengaruh independensi dewan dan efisiensi aset terhadap profitabilitas jangka panjang perbankan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(2), 154–169.
- Sari, D., & Cahyono, B. (2024). Pengaruh reputasi profesional komisaris independen terhadap keberlanjutan keuangan sektor perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 12(3), 310–325.
- Sari, D., & Kurniati, R. (2024). Independensi struktural dewan dan dampaknya terhadap profitabilitas aset emiten keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 21(1), 88–101.

- Sari, D. dkk. (2023). The role of board characteristics in achieving financial sustainability: Evidence from Indonesian banking. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(4), 275-290.
- Sari, K. (2026). Factors influence financial sustainability banking in Indonesia. *Journal of Banking and Finance*, 14(1), 88-102.
- Sari, M., & Wardani, K. (2023). Menguji linearitas komponen latar belakang pendidikan dewan komisaris terhadap rasio profitabilitas keuangan bank. *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Lampung*, 17(2), 143–156.
- Sari, N. dkk. (2022). Hubungan positif koordinasi taktis rapat dewan terhadap performa finansial instansi perbankan. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, 10(4), 411–425.
- Sari, R. P., & Wijaya, A. (2024). Does board educational diversity matter for highly-regulated industries? An empirical analysis on banking firms.
- Sari, R. P. dkk. (2022). Pengaruh frekuensi pertemuan dewan komisaris dan komite audit terhadap pengungkapan risk management. *Jurnal Analisa Ekonomi*, 11(3), 241–255.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, B., & Putri, A. (2024). Pengaruh indeks blau keberagaman pendidikan dewan terhadap financial sustainability bank digital. *Jurnal Ekonomi Modern*, 16(1), 67–82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suttipun, M. (2021). The impact of corporate governance on financial sustainability: Evidence from Thailand. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 312-324.
- Utami, T. dkk. (2023). Board of directors' diversity and financial stability: Evidence from Indonesian banking sector.
- Utami, W., & Setiawan, B. (2024). Efektivitas dewan dan frekuensi rapat dalam pengawasan strategis. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 21(1), 56-70.
- Wahyudi, S. dkk. (2024). Board diversity, educational background, and financial sustainability: Evidence from Indonesian banking sector. *Jurnal Riset Perbankan Indonesia*, 8(2), 134-149.

- Wahyuni, S., & Fakhruddin. (2021). Operating Self-Sufficiency as an indicator of basic independence. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(5), 820-835.
- Wardani, M. K., & Utami, R. (2023). Keberagaman dewan komisaris dan kinerja keuangan: Bukti empiris dari industri perbankan konvensional. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 21(2), 189–204.
- Wicaksono, G. (2021). Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. *Jurnal Perbankan Indonesia*, 5(2), 87–99.
- Wijaya, H. dkk. (2023). Educational diversity of board of commissioners and its impact on corporate financial sustainability. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 88–101.
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric analysis of cross section and panel data* (2nd ed.). MIT Press.
- Wooldridge, J. M. (2013). *Introverting econometrics: A modern approach* (5th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Wooldridge, J. M. (2019). *Introductory econometrics: A modern approach* (7th ed.). Cengage Learning.
- World Bank. (2022). *Digitalization and financial sustainability in emerging markets*. World Bank.
- Wulandari, S. dkk. (2024). Analisis kaku regulasi sektoral: Meninjau fluktuasi pengaruh struktur dewan terhadap profitabilitas harian bank. *Jurnal Studi Finansial Perbankan*, 9(1), 33–48.
- Wulandari, S., & Cahyono, B. (2022). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan return on assets terhadap sustainability report. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(2), 120–135.
- Wulandari, S., & Cahyono, T. (2022). Pengaruh tingkat heterogenitas pendidikan dewan komisaris terhadap financial sustainability perbankan terdaftar. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Terapan*, 4(2), 156–169.
- Zabolotnyy, S., & Wasilewski, M. (2022). The determinants of financial sustainability of companies: Evidence from Poland. *Sustainability*, 14(3), 1-18.

Zimon, G. dkk. (2022). Financial Sustainability Management in Organizations.
Journal of Business Economics and Management, 23(4), 789-804.